



Wisatawan Kena Korban Parkir Rp50 Ribu di Jalan Mangkubumi

YOGYA, TRIBUN - Seorang wisatawan melayangkan keluhkesahnya setelah jadi korban parkir nuthuk, atau di luar batas ketentuan tarif yang ditetapkan. Curhatan yang disertai foto lokasi di Jalan Mangkubumi itu, diunggah akun instagram @merapi_uncover pada Kamis (28/12) dini hari.

Dalam keterangannya, pengirim mengisahkan, saat dirinya dipatok tarif Rp50 ribu di tempat parkir tepi jalan umum tersebut, tanpa diberikan karcis.

"Tidak dikasih karcis sama sekali, tadi ada 3 juru parkirnya, yang 2 parkirin saya terus narik uang parkir Rp20 ribu, oke saya maklumi mungkin ini di waktu liburan. Tapi yang satu orang lagi, parkirin teman saya dan narik uang parkir Rp50 ribu," tandasnya.

Awalnya, wisatawan pun merasa tak terima dengan pemberlakuan tarif tersebut dan berusaha meminta keterangan dari juru parkir bersangkutan. Namun, bukannya memperoleh

penjelasan sesuai yang diinginkan, dirinya malah mendapat sambutan negatif dengan dibarengi nada tinggi.

"Dia seolah kesal pas saya tanya, dengan nada agak tinggi, habis itu temen saya bilang ke saya suruh ikhlasin aja," ungkapny.

Panggil Jukir Resmi

Merespons unggahan tersebut, Sekretaris Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Golkari Made Yulianto menegaskan, bahwa pihaknya sudah memanggil dua jukir resmi yang bertugas di lokasi itu. Meski sampai sejauh ini belum ada laporan ataupun aduan resmi yang masuk ke instansinya.

"Ini kami lakukan pemanggilan pada jukir yang ada di sana (Jalan Mangkubumi). Di sana itu ada dua orang yang memegang surat izin, tapi di lapangan biasanya ada pembantu jukir," ucapnya. Pemanggilan dilakukan untuk meminta klarifikasi kepada jukir resmi, terkait kejadian yang viral di media sosial tersebut. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005